

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!* di Radio Geronimo FM tahun 2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program acara *Good Morning Youngsters!!* menerapkan empat fungsi manajemen produksi yaitu fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dengan baik. Keempat fungsi tersebut diimplementasikan kedalam tahapan produksi program acara, yaitu tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Fungsi perencanaan (*planning*) dalam manajemen produksi diterapkan oleh tim produksi *Good Morning Youngsters!!* pada pra-produksi. Program acara radio yang umumnya menggunakan naskah siaran tidak digunakan oleh tim produksi *Good Morning Youngsters!!*. Produser dan penyiar menggunakan media sosial dan portal berita *online* sebagai acuan materi siaran dan langsung dibawakan. Sebelum melakukan produksi tidak ada diskusi membahas konsep dan materi apa yang akan dibawakan ketika siaran jauh hari sebelum siaran. Menurut penulis hal ini dinilai kurang

efektif karena fokus produksi akan terpecah dengan harus mencari materi di sela-sela produksi. Fungsi pengorganisasian yang membagi tugas karyawan dalam suatu perusahaan juga diterapkan dalam produksi *Good Morning Youngsters!!*. Tim produksi yang bertugas langsung saat produksi adalah Tio Andito sebagai penyiar sekaligus produser dan Wipti Eta sebagai penyiar. Tim produksi tidak langsung yang bertugas ketika diperlukan yaitu tim audio produksi, yaitu Rizky Anjas dan Nugi. Program Director juga termasuk tim produksi yang sifatnya mengawasi secara tidak langsung yaitu Adi Wardoyo.

3. Fungsi pengarahan/pelaksanaan (*actuating*) yang merupakan pemberian motivasi, berkomunikasi, dan menerapkan kepemimpinan ditemukan dalam penelitian ini. Ketiga hal tersebut dilakukan oleh produser sebagai pemimpin produksi program kepada penyiar sebagai teman diskusi. Sedangkan unsur pelatihan diterapkan oleh produser ketika salah satu penyiar berhalangan hadir. Dalam proses produksi yang merupakan proses inti dari produksi program acara membagi program acara menjadi dua yaitu berita dan hiburan juga diimplementasikan oleh program acara *Good Morning Youngsters!!*. Namun program berita yang terbagi lagi menjadi dua yaitu *live* dan tunda tidak diterapkan oleh program ini. Tidak ada laporan khusus dari lapangan mengenai berita lalu lintas melainkan penyiar hanya membaca situasi lalu lintas melalui aplikasi Waze.

Program acara *Good Morning Youngsters!!* merupakan jenis program *information* dan *entertainment*. B Hal ini ditunjukkan dengan adanya konten yang tidak hanya hiburan namun juga berisi informasi mengenai berita-berita dan isu terkini. Berdasarkan karakteristiknya *Good Morning Youngsters!!* termasuk jenis program *variety show* karena adanya beberapa segmen, pemutaran musik hingga dialog interaktif dengan pendengar.

Promosi siaran yang merupakan peranan penting ketika siaran juga ditemukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa media sosial yang aktif digunakan adalah WhatsApp dan Twitter. Namun tim produksi tidak maksimal dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media promosi.

4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa fungsi pengawasan diimplementasikan dalam proses pasca produksi. Fungsi ini mengawasi jalannya produksi program yang dalam penelitian ini dilakukan oleh Program Director. Namun pengawasan yang seharusnya dilakukan dengan terjun langsung dalam proses produksi tidak terlihat disini. Program Director yang hanya mengawasi di ketika evaluasi perusahaan yang dilakukan 3 bulan sekali. Evaluasi siaran dilakukan dengan berdiskusi dilakukan setiap seminggu sekali oleh produser dan penyiar. Hal ini merupakan wujud implementasi evaluasi yang membahas kekurangan dan kelebihan program acara saat produksi. Nantinya produser akan

melakukan laporan pertanggungjawaban kepada Program Director saat rapat perusahaan yang dilaksanakan 3 bulan sekali.

5. Tiga cara menentukan target khalayak, yaitu dengan *segmenting*, *targeting*, dan *positioning* ditemukan dalam penelitian ini. Empat jenis segmentasi yaitu segmentasi geografik, psikografik, demografik, dan tingkah laku ditemukan dalam penelitian ini. Segmentasi geografik berada di perkotaan, segmentasi demografik masyarakat dengan usia 15-25 tahun, dan segmentasi psikografik merupakan masyarakat yang menyukai hura-hura dan segmentasi tingkah laku merupakan masyarakat konsumtif. Hal ini dilihat dari pemanfaatan sosial media Twiter dan Instagram sebagai media promosi siaran yang mana anak muda tidak lepas dari media sosial.
6. Peneliti menemukan bahwa tim produksi *Good Morning Youngsters!!* menggunakan salah satu dari lima model penentuan target audiens yaitu *spesialisasi market*. Model ini yang memfokuskan diri pada kebutuhan kelompok tertentu yang memiliki pasar yang kuat direpresentasikan dari pemilihan segmen-segmen interaktif seperti Terakota, Sulis, Pemilu untuk memfokuskan diri pada kelompok target audiens yang berusia 15-25 tahun.
7. *Positioning* yang merupakan strategi menentukan komunikasi yang berhubungan dengan bagaimana khalayak menempatkan suatu produk, merek, atau perusahaan di dalam otaknya juga didapatkan dalam penelitian ini. Program acara *Good Morning Youngsters!!* dikenal sebagai

program acara yang *fun* dan interaktif. Hal ini direpresentasikan dalam konsep materi hiburan yang harus melakukan sambungan telepon dengan pendengar dalam setiap produksinya. Konsep tersebut merupakan implementasi dari program acara yang harus menempatkan citra mereka di telinga pendengar.

8. Faktor pendukung dan penghambat jalannya sebuah manajemen produksi ditemukan dalam penelitian ini. Ada dua faktor pendukung, pertama adalah efisiensinya pembagian sumber daya manusia dimana Program Director menentukan Tio Andito yang merupakan penyiar *Good Morning Youngsters!!* sebagai produser program dan masifnya respon pendengar pada konten siaran *Good Morning Youngsters!!*.

Faktor penghambatnya adalah kurangnya promosi siaran melalui fitur Instagram Story di media sosial Instagram. Banyaknya pengguna Instagram di Indonesia tidak dimanfaatkan oleh tim produksi sebagai media promosi untuk menarik perhatian pendengar. Tidak ditemukannya pemanfaatan media sosial Instagram dalam penelitian ini. Hal ini tentunya menyebabkan pendengar *Good Morning Youngsters!!* tidak bisa bertambah luas.

9. Secara garis besar tim produksi *Good Morning Youngsters!!* sudah menerapkan teori manajemen produksi dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun ada teori yang terbantahkan di program ini, yaitu penggunaan naskah sebagai

penunjang produksi siaran. Program acara *Good Morning Youngsters!!* membuktikan bahwa tanpa adanya naskah siaran bisa membuat mereka mendapat penghargaan Program Acara Radio Terfavorit versi KPID Awards tahun 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!* di Radio Geronimo FM, maka peneliti mengajukan saran kepada tim produksi sebagai berikut:

1. Sesuai dengan konteks manajemen bahwa pada perencanaan awal tim produksi *Good Morning Youngsters!!* ada baiknya menyiapkan konten tidak secara langsung pada saat jam siaran guna menghindari tidak maksimalnya materi karena waktu yang sangat singkat. Diskusi yang dilakukan akan lebih matang jika materi disiapkan pada hari sebelumnya bahkan sudah disusun secara mingguan agar lebih terarah. Walaupun tanpa menggunakan naskah tetap lebih ada acuan bagaimana konten yang akan disampaikan.
2. Program Director lebih intens mengawasi jalannya produksi berlangsung. Hal ini berguna untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan ketika produksi program.
3. Tim produksi program acara *Good Morning Youngsters!!* lebih aktif melakukan kegiatan promosi di media sosial Instagram, terutama fitur

Instagram Story, agar kuantitas pendengar lebih meningkat dari yang biasanya. Banyaknya pendengar yang bergabung pada konten-konten hiburan akan membuat penyiar juga bersemangat dalam melakukan produksi.